

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) terdiri atas tiga pilar dan 17 tujuan (goals). Dimana terdapat beberapa tujuan didalam sektor kesehatan, yaitu pada tujuan kedua, tujuan ketiga, tujuan kelima dan tujuan keenam. Pada tujuan ketiga yaitu *Good Health And Well-Being* (kesehatan dan kesejahteraan yang baik) disebutkan adanya penurunan angka kematian ibu pada tahun 2030 yaitu dibawah 70 jiwa dari 100.000. Menurunkan angka kematian bayi (Neonatal) hingga 12 per 1000 kelahiran hidup dan angka kematian balita yaitu 25 per 1000 kelahiran hidup (Ermanela, 2017)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 34 kasus dari sebelumnya pada tahun 2016 terjadi 39 kasus, AKI di Kabupaten Bantul menempati urutan ke-2 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, AKI di Kabupaten Bantul menurun tahun 2016 sebanyak 12 kasus dan mengalami penurunan tahun 2017 menjadi 9 kasus kematian. Penyumbang terbanyak kematian ibu di Kabupaten Bantul adalah perdarahan sejumlah 2 kasus, Preeklamsi berat sejumlah 1 kasus, sepsis sejumlah 1 kasus, hipertiroid sejumlah 1 kasus, syok sejumlah 1 kasus, paripartum sejumlah 1 kasus, infeksi paru sejumlah 1 kasus, dan yang lainnya 1 kasus (Dinkes Bantul, 2018)

Kekurangan Energi Kronik (KEK) dapat menyebabkan terjadinya kematian baik ibu maupun bayi. Dari hasil Riskesdas 2018 kekurangan energi kronik pada wanita hamil di usia 30- 34 tahun mengalami penurunan. Dari 21,4 menjadi 12,3. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menempati posisi ke-7. Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil dapat menyebabkan resiko dan komplikasi pada ibu antara lain : anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi. Pengaruh KEK pada proses persalinan dapat menyebabkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (premature), perdarahan setelah persalinan, serta persalinan dengan operasi

cenderung meningkat. KEK pada ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat mengakibatkan abortus, bayi lahir mati, asfiksia dan BBLR (Muhammad dan Liputo. 2017).

Upaya pemerintah dalam percepatan menurunkan AKI dapat dilakukan dengan menjamin setiap ibu hamil dapat mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana. Upaya peningkatan kesehatan ibu terdiri dari pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi tetanus toksoid pada wanita subur dan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan ibu nifas, puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), pelayanan kontrasepsi (Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

Pemerintah memiliki program yaitu Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Tablet Tambah Darah untuk ibu hamil yang mengalami KEK bertujuan agar KEK pada ibu hamil dapat diatasi segera dan mencegah terjadinya anemia, karena KEK erat sekali kaitannya dengan kejadian anemia. RISKEDAS 2018 menunjukkan ibu hamil berisiko yang mendapatkan PMT sebanyak 89,7% (RISKESDAS,2018)

Continuity of Care (CoC) atau perawatan berkesinambungan merupakan strategi kesehatan yang efektif primer yang memungkinkan perempuan untuk berpartisipasi dalam mengambil keputusan tentang kesehatan dan perawatan kesehatan. Asuhan kehamilan mengutamakan kesinambungan pelayanan (*Continuity of Care*) sangat penting bagi wanita untuk mendapat pelayanan dari seorang profesional yang sama atau dari satu team kecil profesional, dengan begitu maka perkembangan kondisi mereka akan terpantau dengan baik, dan menjadikan klien lebih percaya dan terbuka karena merasa sudah mengenal si pemberi asuhan. Bidan diharuskan memberikan pelayanan berkesinambungan mulai dari ANC, INC, Asuhan BBL, Asuhan Postpartum, Asuhan Neonatus, dan Pelayanan Kebidanan. (Diana, 2017)

Selain program-program dari pemerintah ada juga usaha-usaha untuk menurunkan angka kesakitan ibu dengan memberikan asuhan komplementer. Sesuai dengan PerMenkes RI No: 1109/MenKes/Per/IX/2007, tentang penyelenggaraan pengobatan komplementer-alternatif di fasilitas pelayanan kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melakukan asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada NY.A mulai dari kehamilan , persalinan , nifas, bayi baru lahir dikarenakan setelah dilakukan pengkajian NY.A mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) dimana dampak KEK pada ibu menyebabkan anemia saat kehamilan, pada saat persalinan KEK dapat menurunkan kinerja otot-otot yang membantu persalina sehingga berisiko terjadi persalinan lama dan sulit, persalinan prematur dan pendarahan post partum. Asuhan diberikan di Klinik Fitri Griya Husada, Bantul, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yaitu

“Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan Dan Asuhan Kebidanan Yang Dilakukan Pada Ny.A Umur 30 Tahun Multipara Di klinik Fitri Griya Husada”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.A dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilaksanakan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny.A di Klinik Fitri Griya Husada
- b. Dilaksanakan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny.A di Klinik Fitri Griya Husada
- c. Dilaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada Ny.A di Klinik Fitri Griya Husada
- d. Dilaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada By.Ny.A di Klinik Fitri Griya Husada

D. Manfaat

1. Manfaat bagi klien khususnya Ny.A
Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL.
2. Manfaat bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di Klinik Fitri Griya Husada
Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas dan memberikan asuhan secara komprehensif
3. Manfaat bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA